

## MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

SEPTEMBER 2018

### Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

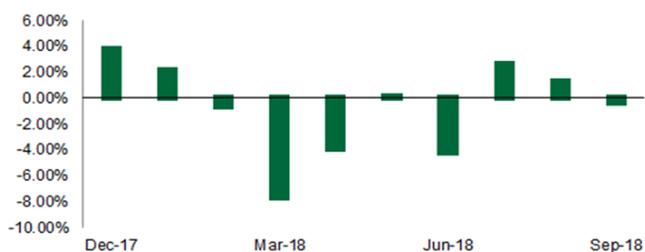
### Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 86.137 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>(4)</sup>	: IDR 929.45
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

### Kinerja Sejak Diluncurkan

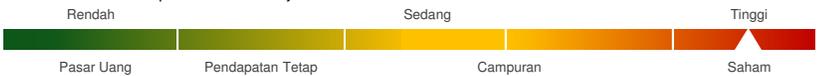


### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



### Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



### Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

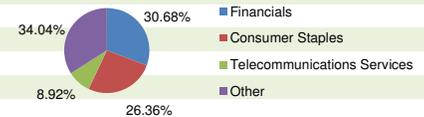
### Portofolio

Saham	: 90.98%
Pasar Uang	: 9.02%

### 5 Besar Efek dalam Portofolio

- 1 HM SAMPOERNA
- 2 BANK CENTRAL ASIA
- 3 BANK RAKYAT INDONESIA
- 4 TELEKOMUNIKASI INDONESIA
- 5 UNILEVER

### Alokasi Sektoral <sup>(3)</sup>



### Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (28/09/18)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn <sup>(1)</sup>	5 Thn <sup>(1)</sup>	Sejak Diluncurkan <sup>(1)</sup>
MSDEP	-0.36%	3.62%	-4.47%	-10.46%	n/a	n/a	n/a	-7.06%
PM <sup>(2)</sup>	-0.60%	4.09%	-5.92%	-12.34%	n/a	n/a	n/a	-8.64%

	Kinerja Tahunan							
	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
MSDEP	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM <sup>(2)</sup>	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

### Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham jatuh 0.7% di bulan September akibat kekhawatiran atas defisit transaksi berjalan dan volatilitas kurs Rupiah. Faktor eksternal seperti kenaikan harga minyak dan ekspektasi kenaikan suku bunga AS menjadi sebab utama pelemahan Rupiah. Di pasar saham, rata-rata transaksi harian turun ke IDR 5.3 triliun dari IDR 6.2 triliun di bulan Agustus. Investor lokal menjadi penyokong utama pasar di saat asing membukukan outflow sebesar IDR 983 miliar di bulan September, sehingga total outflow asing mencapai IDR 51 triliun sepanjang 2018. Secara sektor, konsumen membukukan kinerja terbaik sebesar +2.8% disokong oleh Unilever yang naik 7.2%. Terbaik kedua adalah aneka industri yang naik 1.1% berkat Astra yang naik 1.4% karena market share nya tetap di atas 50%. Di sisi lain, konstruksi, properti dan real estat memberikan kinerja terburuk sebesar -5.8% akibat kekhawatiran pasar akan imbas kenaikan suku bunga terhadap sektor konstruksi. Sektor agrikultur memberikan kinerja terburuk kedua sebesar -3.1% akibat turunnya harga minyak sawit ke level terendah dalam 1 tahun terakhir. Walaupun memberikan kinerja negatif Manulife-Schroder Dana Ekuitas Premier mampu mengungguli kinerja tolak ukurnya di bulan September dan since inception. Hal ini utamanya dikontribusikan oleh posisi underweight atas saham-saham material dan keuangan serta positioning atas kas dari dana kelolaan.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

### Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi [www.manulife-indonesia.com](http://www.manulife-indonesia.com)